

**HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DAN KECEPATAN LARI DENGAN
KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM SEPAKBOLA SISWA
PUTRA KELAS VI SD NEGERI 2 PEKALONGAN KECAMATAN
BOJONGSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Iksan Syawalludin
NIM 11601247017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kelincahan dan Kecepatan Lari Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Sepakbola Siswa Putra Kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupataen Purbalingga”, yang disusun oleh Iksan Syawalludin, NIM 11601247017 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2013
Dosen Pembimbing,



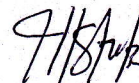
Drs. Jaka Sunardi, M. Kes
NIP.19610731 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kelincahan dan Kecepatan Lari Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Sepakbola Siswa Putra Kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupataen Purbalingga” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2013
Yang menyatakan,



Iksan Syawalludin
NIM. 11601247017

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Hubungan antara kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra Kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupataen Purbalingga”, yang disusun oleh Iksan Syawalludin, NIM 11601247017 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Jaka Sunardi, M. Kes	Ketua Penguji		5/12
Yuyun Ari Wibowo, M. Or.	Sekretaris Penguji		16/11/13
AM Bandi Utama, M. Pd	Penguji I (Utama)		22/11/13
M. Husni Thamrin, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		12/11/13
			14/11/13

Yogyakarta, Desember 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan.


Rumpis Agus Sudarko, M. S
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

1. Kegagalan adalah hal yang biasa namun jangan menjadi kebiasaan.
2. Jadilah orang biasa yang mempunyai pemikiran luar biasa.
3. Lebih baik mengambil keputusan yang salah daripada diam tanpa tahu kebenaran.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua Orang tuaku tercinta yaitu Bapak Sutardi dan Ibu Almh. Sapariyah. Terima kasih atas Doa, kasih sayang dan pengorbanan kalian sehingga aku bisa seperti sekarang ini. Telah begitu banyak pengorbanan yang telah kalian berikan, semoga kelak aku mampu membalasnya.

**HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DAN KECEPATAN LARI
DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM
SEPAKBOLA SISWA PUTRA KELAS VI SD NEGERI
2 PEKALONGAN KECAMATAN BOJONGSARI
KABUPATAEN PURBALINGGA**

**Oleh:
Iksan Syawalludin
NIM. 11601247017**

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah beberapa siswa putra kelas VI mempunyai kelincahan dan kecepatan lari yang baik, namun dalam hal kemampuan menggiring bola terlihat biasa. Begitu juga sebaliknya, ada beberapa siswa putra kelas VI kelincahan dan kecepatan lari terlihat biasa, namun kemampuan menggiring bolanya baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra Kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupataen Purbalingga.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan teknik pengambilan data dengan tes. Terdapat 3 butir tes dalam penelitian ini, yaitu : tes kelincahan, tes kecepatan lari, dan tes kemampuan menggiring bola. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, sebanyak 20 siswa. Sebelum pengambilan data, dilakukan uji prasarat analisis (uji normalitas dan uji linearitas). Sesudah data hasil tes dan pengukuran di peroleh, kemudian di analisis melalui uji korelasi *product moment* dan regresi.

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa : Ada hubungan antara kelincahan dan kemampuan menggiring bola. Ada hubungan antara kecepatan lari dan kemampuan menggiring bola. Ada hubungan antara kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

Kata Kunci : *Kelincahan, Kecepatan Lari, Menggiring Bola*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Hubungan Antara Kelincahan dan Kecepatan Lari Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Sepakbola Siswa Putra Kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupataen Purbalingga”.

Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu, disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIK UNY.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan motivasi dalam penulisan skripsi.
4. Sriawan, M. Kes, selaku Ketua Program Studi PGSD FIK UNY yang telah memberikan masukan-masukan dalam penulisan skripsi.
5. Drs. Jaka Sunardi, M. Kes, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Agus Susworo Dwi M, M.Pd, selaku Pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuannya.
9. Sajum, S. Ag, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian.
10. Rekan-rekan Mahasiswa PKS FIK angkatan 2011 yang telah memberikan dukungan dan motifasi dalam penelitian ini.
11. Siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan tahun ajaran 2012-2013 yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Orang tuaku, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun skripsi
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Kemampuan Menggiring Bola (<i>dribbling</i>).....	9
a. Pengertian Kemampuan Menggiring Bola (<i>dribbling</i>) ...	9
b. Prinsip dalam Menggiring Bola	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola.....	12
3. Hakikat Kelincahan.....	19
4. Hakikat Kecepatan	21
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	22

B. Kerangka Berpikir	24
C. Penelitian yang Relevan	26
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
1. Tempat Penelitian	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
D. Populasi Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Mengumpulkan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Analisis Deskriptif Kelincahan	38
2. Analisis Deskriptif Kecepatan Lari.....	39
3. Analisis Deskriptif Kemampuan Menggiring Bola dalam Sepakbola	40
B. Hasil Analisis Data.....	42
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Linearitas.....	43
C. Pengujian Hipotesis.....	44
1. Hipotesis pertama.....	44
2. Hipotesis kedua	46
3. Hipotesis ketiga.....	47
4. Persamaan Garis Regresi.....	48
5. Sumbangan Efektif dan Relatif	48
D. Pembahasan	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	51
B. Keterbatasan Penelitian	51
C. Saran - saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	32
Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Kelincahan	38
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelincahan	38
Tabel 4. Analisis Statistik Kecepatan Lari	39
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kecepatan Lari	40
Tabel 6. Analisis statistic deskripsi Kemampuan Menggiring Bola	40
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menggiring Bola	41
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas (<i>Chi Kuadrat</i>)	42
Tabel 9. Hasil Uji Linearitas	43
Tabel 10. Hasil Uji hipotesis Pertama	45
Tabel 11. Hasil Uji hipotesis Kedua	46
Tabel 12. Hasil Uji hipotesis Ketiga	47
Tabel 13. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian.....	29
Gambar 2. Diagram Kelincahan.....	39
Gambar 3. Diagram KecepatanLari	40
Gambar 4. Diagram Kemampuan Kemampuan Menggiring Bola dalam Sepakbola.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari dan diminati masyarakat belahan dunia, termasuk Indonesia. Dimana inti dari permainan ini adalah memasukan bola kedalam gawang lawan, dalam melakukan permainan ini tentu saja butuh keahlian khusus, seperti keahlian menggiring bola, kelincahan, kecepatan lari, dan kecerdasan agar dapat lolos dari kawalan lawan. Di sekolah untuk materi pembelajaran permainan bola besar khususnya (sepakbola) untuk siswa, sesuai kurikulum diajarkan untuk teknik sepakbola sebatas hanya gerak-gerak dasar seperti, menendang bola, menyundul bola, menggiring bola, dan istilah-istilah dalam permainan sepakbola. Dan unsur-unsur dalam sepakbola yang lain seperti kelincahan, kecepatan lari, kekuatan belum dimasukan kedalam materi pembelajaran sepakbola, sehingga peneliti berminat untuk meneliti tentang kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang banyak digemari oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia, baik di kota maupun di desa. Baik anak-anak usia SD, SLTP, SLTA , Perguruan Tinggi. Bahkan sekarang sepakbola digemari bukan hanya kaum laki-laki saja melainkan dimainkan oleh kaum wanita. Di dalam olahraga sepakbola khususnya untuk masing-masing dalam bermain sepakbola tentunya berbeda, ditentukan oleh tingkat masing-masing usianya, kita tengok ada lomba sepakbola usia 8-12 th itu untuk anak siswa SD, 13-16 untuk siswa SLTP dan seterusnya maka dari itu sepakbola merupakan salah satu cabang

olahraga yang diprioritaskan untuk dibina sejak usia anak-anak. Sehingga untuk meningkatkan dan mencapai prestasi alangkah baiknya jika semenjak anak-anak telah mendapatkan pendidikan olahraga dan khususnya olahraga sepakbola secara benar, teratur, dan terarah (Sukatamsi, 1984:5).

Salah satu faktor penyebab ketidakberhasilan tersebut, adalah : kurangnya pembinaan dan pelatihan pada dasar-dasar sepakbola, khususnya menggiring bola pada siswa usia Sekolah Dasar, serta fasilitas dan sarana prasarana yang tidak mendukung olahraga, khususnya olahraga sepakbola di sekolah. Hal ini seharusnya bisa menjadi masalah atau pekerjaan rumah bagi guru dalam memperkenalkan permainan sepakbola di sekolah, yang sesuai dengan kurikulum dalam pembelajaran Penjasorkes khususnya materi permainan bola besar (sepakbola).

Observasi awal yang dilakukan SD Negeri 2 Pekalongan, di dapat anak-anak khususnya siswa putra kelas VI, setiap pembelajaran Penjasorkes anak-anak selalu meminta sebelum atau sesudah pembelajaran untuk bermain sepakbola, sehingga jika dilihat dari permasalahan yang ada, maka peneliti mencoba untuk meneliti permasalahan yang ada dilapangan dengan siswa putra yang selalu berkeinginan untuk bermain sepakbola. Sebelum peneliti melangkah lebih jauh, peneliti berusaha untuk mencari informasi lebih detail atau lengkap kepada orang tua siswa, yang ternyata dalam keseharian anak-anak setelah sehabis sekolah ada beberapa anak yang mengikuti kegiatan diluar jam sekolah dengan mengikuti sekolah sepakbola swasta (SSB) di daerahnya, sehingga peneliti memberanikan untuk meneliti tentang seputar olahraga sepakbola di SD Negeri 2 Pekalongan.

Hal ini juga sesuai dengan kurikulum di sekolah, bahwa sepakbola masuk dalam program kurikulum pembelajaran bola besar.

Walaupun dalam menggiring bola ditentukan oleh beberapa macam faktor, antara lain: keseimbangan, kelincahan, kekuatan fisik, kecepatan, koordinasi, kekuatan, dan daya tahan, namun disini peneliti hanya akan fokus untuk meneliti tentang kelincahan dan kecepatan lari dalam kemampuan menggiring bola. Hal ini dikarenakan untuk meneliti unsur yang lain dibutuhkan waktu yang lama, selain itu juga di sekolah dalam pembelajaran Penjasorkes dibatasi dengan intensitas waktu yang tidak banyak, sehingga peneliti tidak mungkin untuk meneliti faktor-faktor yang lain dalam menggiring bola

Mengingat dalam kurikulum untuk pembelajaran materi sepakbola hanya 4 kali pertemuan, maka yang akan diteliti difokuskan pada teknik dasar menggiring bola (*dribbling*). Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus kedepan, melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat, hal ini menuntut siswa untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. Menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan untuk mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap pada penguasaan. Menggiring bola memerlukan kemampuan yang baik dan dukungan dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kecepatan dan kelincahan dapat memberikan kemampuan gerak lebih cepat, dengan metode ulangan yang banyak maka kemampuan menggiring bola yang lincah dan cepat dapat dicapai dan ditampilkan dalam bermain sepakbola.

Kelincahan dan kecepatan lari sebagai salah satu unsur fisik yang mendukung penguasaan teknik bermain sepakbola mempunyai peranan didalam

pencapaian prestasi yang optimal. Siswa yang mempunyai kelincahan dan kecepatan lari yang baik tidak akan mengalami kesulitan dalam melakukan serangan maupun pertahanan dan mengecoh lawan. Untuk itu kelincahan dan kecepatan lari harus dimiliki oleh setiap siswa. Komponen teknik bermain yang berupa kelincahan dan kecepatan lari sangat diperlukan dalam sepakbola sehingga penting untuk dilatihkan dan ditingkatkan melalui metode-metode yang tepat serta latihan yang teratur.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 2 Pekalongan kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurang maksimalnya hasil yang di dapat siswa dalam bermain sepakbola, yaitu : kurangnya pemahaman terhadap teknik dasar gerakan dalam sepakbola, siswa kurang memahami akan pentingnya unsur kelincahan dan kecepatan lari dalam bermain sepakbola, khususnya dalam hal kemampuan menggiring bola, dan di dapat faktor kondisi fisik anak masih di bawah batas kesegaran jasmani. Faktor-faktor di atas jelas sekali berpengaruh terhadap kemampuan siswa SD Negeri 2 Pekalongan kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga, dalam bermain sepakbola.

Harapan yang diinginkan dalam pembelajaran sepakbola, salah satunya adalah bahwa kelincahan dan kecepatan lari dalam sepakbola akan tampak bila siswa dapat menggiring bola dengan mengubah arah secepat mungkin, tanpa siswa mengalami kehilangan keseimbangan. Namun kenyataan yang terjadi di SD Negeri 2 Pekalongan kecamatan Bojongsari kabupaten Purbalingga, berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa siswa putra kelas VI yang mempunyai kelincahan dan kecepatan lari yang baik, namun dalam hal kemampuan menggiring bola terlihat biasa. Begitu juga sebaliknya, ada juga beberapa siswa putra kelas VI dalam hal kelincahan dan

kecepatan lari terlihat biasa, namun kemampuan menggiring bolanya baik. Kenyataan yang terjadi di atas, tentu saja bertolak belakang dengan harapan yang diinginkan.

Setiap siswa memiliki kelincahan, kecepatan lari dan keterampilan dasar yang berbeda-beda dalam bermain sepakbola. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, siswa dituntut untuk mempunyai kelincahan dan kecepatan lari yang baik serta keterampilan dalam bermain sepakbola yang optimal. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa hubungan kelincahan dan kecepatan lari terhadap kemampuan menggiring bola sangat erat, karena setiap keterampilan membutuhkan kelincahan dan kecepatan lari yang baik agar dalam pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik. Namun demikian untuk mengetahui hubungan antara kelincahan dan kecepatan lari terhadap kemampuan menggiring bola siswa perlu diuji kebenarannya melalui penelitian.

Pengujian kebenaran melalui penelitian perlu dilakukan, untuk menjawab pertanyaan mengenai “Apakah kelincahan dan kecepatan lari berhubungan dengan kemampuan menggiring bola?”. Berdasarkan uraian dan pertanyaan di atas maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul : Hubungan antara kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa SD Negeri 2 Pekalongan terhadap teknik dasar gerakan dalam sepakbola.

2. Siswa SD Negeri 2 Pekalongan kurang memahami akan pentingnya unsur kelincahan dan kecepatan lari dalam bermain sepakbola, khususnya dalam hal kemampuan menggiring bola.
3. Faktor kondisi fisik siswa SD Negeri 2 Pekalongan masih di bawah batas kesegaran jasmani.
4. Kurangnya fasilitas yang tidak mendukung dalam pembelajaran khususnya olahraga sepakbola.
5. Terdapat beberapa siswa putra kelas VI yang mempunyai kelincahan dan kecepatan lari yang baik, namun dalam hal kemampuan menggiring bola terlihat biasa.
6. Terdapat beberapa siswa putra kelas VI dalam hal kelincahan dan kecepatan lari terlihat biasa, namun kemampuan menggiring bolanya baik.
7. Belum diketahui hubungan antara kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada siswa putra Kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas agar tidak terlalu luas dan fokus maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti hanya akan membahas tentang permasalahan “hubungan antara kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga”.

D. Rumusan masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas maka dapat ditarik sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Adakah hubungan antara kelincahan dan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga?
2. Adakah hubungan antara kecepatan lari dan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga?
3. Adakah hubungan antara kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan antara Kelincahan dan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
2. Untuk mengetahui hubungan antara Kecepatan lari dan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
3. Untuk mengetahui hubungan antara Kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

F. Manfaat penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil pelaksanaan dapat dipergunakan sebagai informasi ilmiah dalam pelatihan cabang olahraga sepakbola.

- b. Hasil penelitian diharapkan juga dapat memberikan sumbangan positif bagi proses belajar mengajar, memilih atlet dan peningkatan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya sepakbola.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Akan di dapatkan suatu masukan mengenai hubungan hubungan antara kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola pada siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.

b. Bagi siswa

Bagi para siswa yang ingin menjadi atlet berprestasi khususnya sepakbola, maka dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan yang menunjang dalam program latihan.

c. Bagi guru

Dapat menjadi sumber referensi untuk diberikan kepada siswa untuk meningkatkan hasil kualitas pengajaran olahraga di sekolah khususnya sepakbola.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan dan peningkatan program pengajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola siswa SDN 2 Pekalongan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Hakikat Kemampuan Menggiring Bola (*dribbling*)

a. Pengertian Kemampuan Menggiring Bola (*dribbling*)

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 552). Menurut Mohamad Zain dalam Milman Yusdi (2010: 10), mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Anggiat M.Sinaga dan Sri Hadiati (2001: 34), mendefinisikan kemampuan sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.

Sementara itu, Robbin (2007: 57), menjelaskan bahwa kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang (Depdikbud, 1999: 623). Kemampuan (*abilities*) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Yang dimaksud kemampuan atau abilities ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan suatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman (Soehardi, 2003: 24).

Menurut Robert Kogger (2007: 51), mengungkapkan menggiring bola (*dribbling*) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. Bola harus selalu dekat dengan kaki anda agar mudah dikontrol. Pemain tidak boleh terus menerus melihat bola. Mereka juga harus melihat sekeliling dengan kepala tegak agar dapat mengamati situasi lapangan dan mengawasi gerak-gerik pemain lawan.

Dijelaskan oleh Soekatamsi (1992: 52), bahwa menggiring bola diartikan dengan gerakan-gerakan lari menggunakan bagian kaki untuk mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat-saat menguntungkan saja, yaitu pada saat bebas dari lawan.

Timo Scheunemann (2005: 47), mengatakan bahwa memiliki skill menggiring bola memang penting, tapi pemain hendaknya tidak lupa bahwa menggiring bola sangat menguras tenaga dan sering kali memperlambat tempo permainan. Danny Mielke (2007: 2), menambahkan bahawa menggiring bola adalah keterampilan dasar dalam sepakbola kerana semua pemain harus mampu menguasai bola saat bergerak, berdiri atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Ketika pemain telah menguasai kemampuan *dribbling* secara efektif, sumbangan mereka di dalam pertandingan akan sangat besar.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggiring bola (*dribbling*) merupakan kesanggupan atau kecakapan seorang individu atau pemain dalam menguasai bola untuk membawa bola dengan kakinya melewati pemain lawan, dengan tujuan mengoper bola kepada temannya atau untuk menendang bola dan memasukkannya ke gawang lawan.

b. Prinsip dalam Menggiring Bola

Dalam menggiring bola menurut Danny Mielke (2007: 2), bahwa ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, antara lain : 1) Giring bola dekat kaki, 2) Giring bola dengan sisi luar bagian depan kaki sementara pinggul tetap mengarah lurus ke depan, dan 3) Pemain berlatih mengubah arah giringan, menambah atau mengurangi kecepatan dalam menggiring bola dan sewaktu-waktu menghentikan bola. Masih menurut Danny Mielke (2007: 7-9), bahwa pada hakikatnya menggiring bola (*dribbling*) dapat dilakukan dengan tiga cara, yakni : 1) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam, 2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar, dan 3) Menggiring bola dengan punggung kaki.

Dijelaskan oleh Robert Kogger (2007: 52), konsep dasar yang harus dikuasai dalam menggiring bola, adalah sebagai berikut :

- 1) Ketika menggiring bola, usahakan agar bola terus berada didekat kaki anda jangan menendang terlalu keras
- 2) Giringlah bola dengan kepala tetap tegak, jangan memusatkan perhatian pada bola dan kaki anda.
- 3) Jika anda bergerak kearah musuh, perhatikanlah pinggang dan arah kaki mereka. Pinggang dan arah kaki mereka menunjukan kemana mereka akan bergerak.
- 4) Gunakan beberapa gerak tipu untuk mengecoh lawan.
- 5) Giringlah bola menjauhi musuh.
- 6) Carilah teman satu tim yang bebas dari kepungan lawan agar dapat segera mengoper bola kepadanya.

Untuk dapat menggiring bola dengan baik harus terlebih dahulu dapat menendang dan mengontrol bola dengan baik. Dengan kata lain, seorang pemain tidak akan bisa menggiring bola dengan baik apabila belum bisa menendang dan mengontrol bola dengan baik. Cara menggiring bola menurut Danny Mielke (2007: 7-9), adalah sebagai berikut:

- 1) Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar.
Menggiring bola dengan kura-kura kaki bagian luar digunakan oleh pemain apabila pemain bergerak maju atau apabila lintasannya melengkung, dimana hal ini akan menyebabkan pemain dapat bergerak dengan cepat, posisi badan harus ditempatkan diantara bola dan lawan.
- 2) Menggiring bola dengan punggung kaki.
Menggiring bola dengan punggung kaki dilakukan apabila pemain bergerak ke depan, kaki yang di gunakan untuk menggiring bola ditarik kebawah pada pergelangan kakinya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggiring bola setiap individu pemain dalam menguasai bola untuk membawa bola dengan kakinya dengan hebat, maka diperlukan antara lain : mental, kekuatan, kelincahan, dan kecepatan lari. Oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk menendang bola. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat. Teknik dasar menggiring bola dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan dengan punggung kaki

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola

Dalam bermain sepakbola khususnya dalam gerakan menggiring bola, pemain harus dalam kondisi fisik yang baik, agar saat melakukan gerakan dalam menggiring bola bisa dilakukan secara maksimal. Kondisi fisik erat hubungannya dengan tingkat kesegaran jasmani seseorang. Dalam bermain sepakbola, tingkat Kesegaran jasmani pemain yang baik, akan berpengaruh terhadap kondisi fisiknya. Komponen kesegaran jasmani, diantaranya meliputi : kelincahan, keseimbangan, koordinasi, kecepatan, *power*, waktu reaksi, kelentukan, kekuatan, dan daya tahan otot.

a. Kelincahan

Kelincahan merupakan salah satu komponen kesegaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya. Disamping itu kelincahan merupakan prasarat untuk mempelajari dan memperbaiki keterampilan gerak dan teknik olahraga, terutama gerakan-gerakan yang membutuhkan koordinasi gerak. Lebih lanjut kelincahan sangat penting untuk jenis olahraga yang membutuhkan kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan-perubahan situasi dalam pertandingan. Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagiannya secara cepat dan tepat (Ismaryati, 2006: 41).

Kelincahan menitik beratkan pada kemampuan untuk merubah arah posisi tubuh tertentu. Kelincahan sering dapat kita amati dalam situasi permainan sepakbola, misalnya seorang pemain yang tergelincir dan jatuh di lapangan, namun masih dapat menguasai bola dan mengoperkan bola tersebut dengan tepat kepada temannya. Dan sebaliknya, seorang pemain yang kurang lincah mengalami situasi yang sama tidak saja tidak mampu menguasai bola, namun kemungkinan justru mengalami cedera karena jatuh.

b. Keseimbangan

Keseimbangan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan organ-organ syaraf otot. Menurut Ismaryati (2006: 48), terdapat dua macam keseimbangan, yaitu : keseimbangan statis dan dinamis. Keseimbangan statis adalah kemampuan mempertahankan keadaan seimbang dalam keadaan diam, sedangkan keseimbangan dinamis adalah kemampuan mempertahankan keadaan seimbang dalam keadaan bergerak.

Keseimbangan ini penting dalam kehidupan maupun olahraga, untuk itu penting dimana tanpa keseimbangan orang tidak dapat melakukan aktivitas dengan baik. Seorang pemain sepakbola apabila memiliki keseimbangan yang baik, maka pemain itu akan dapat mempertahankan tubuhnya pada waktu menguasai bola. Apabila keseimbangannya baik maka pemain tersebut tidak akan mudah jatuh dalam perebutan bola maupun dalam melakukan *body contact* terhadap pemain lawan.

c. Koordinasi

Manusia bila mempunyai koordinasi yang baik maka akan dapat melaksanakan suatu tugas atau kegiatan dengan mudah secara efektif. Dijelaskan oleh Ismaryati (2006: 53-54), koordinasi adalah sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh diantara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan.

Dalam sepakbola, koordinasi digunakan pemain agar dapat melakukan gerakan teknik dalam sepakbola secara berkesinambungan. Sebagai contoh, pemain berlari dengan melakukan *dribble* bola yang dilanjutkan melakukan *shooting* kearah gawang dan sebagainya.

d. Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan bergerak dengan kemungkinan kecepatan tercepat. Ditinjau dari sistem gerak, kecepatan adalah kemampuan dasar mobilitas sistem saraf pusat dan perangkat otot untuk menampilkan gerakan-gerakan pada kecepatan tertentu (Ismaryati, 2006: 57).

Dalam bermain sepakbola, kecepatan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan seorang pemain. Pemain yang memiliki kecepatan akan dapat dengan cepat menggiring bola ke daerah lawan dan akan mempermudah

pula dalam mencetak gol ke gawang lawan, selain itu kecepatan juga diperlukan dalam usaha pemain dalam mengejar bola.

e. *Power*

Menurut Ismaryati (2006: 59), *power* atau daya ledak disebut juga sebagai kekuatan *eksplosif*. *Power* menyangkut kekuatan dan kecepatan kontraksi otot yang dinamis dan *eksplosif* serta melibatkan pengeluaran kekuatan otot yang maksimal dalam waktu yang secepat-cepatnya.

Dalam bermain sepakbola, pemain memerlukan kekuatan otot yang maksimal. Waktu bermain sepakbola yang banyak menguras energi, diperlukan fisik dan kekuatan otot yang maksimal.

f. Waktu reaksi

Dijelaskan oleh Ismaryati (2006: 72), waktu reaksi adalah periode antara diterimanya rangsang (stimuli) dengan permulaan munculnya jawaban (respon). Semua informasi yang diterima indera baik dari dalam maupun dari luar disebut rangsang. Waktu reaksi didasarkan pada kepekaan indera dan kecepatan proses persarafan.

Waktu reaksi sangat besar peranannya pada cabang olahraga yang membutuhkan kecepatan dan keterampilan. Dalam bermain sepakbola, seorang pemain harus memiliki kemampuan untuk mereaksi akan munculnya rangsang, misalnya menerima datangnya bola. Pemain menerima bola (rangsang), maka pemain akan menentukan satu respon (bisa ketika menerima bola terus melakukan gerakan *dribbling* bola). Seorang pemain sepakbola harus mempunyai reaksi yang baik, hal ini dimaksudkan agar pemain mampu untuk bergerak dengan cepat dalam mengolah bola. Biasanya reaksi sangat di butuhkan oleh seorang penjaga gawang

untuk menghalau bola dari serangan lawan, akan tetapi semua pemain dituntut juga harus mempunyai reaksi yang baik pula ketika bermain sepakbola.

g. Kelentukan

Kelentukan sebagai salah satu komponen kesegaran jasmani, merupakan kemampuan menggerakkan tubuh atau bagian-bagiannya seluas mungkin tanpa terjadi ketegangan sendi dan cedera otot. Terdapat dua macam kelentukan, yaitu : kelentukan dinamis (aktif) dan kelentukan statis (pasif). Kelentukan dinamis adalah kemampuan menggunakan persediaan dan otot secara terus menerus dalam ruang gerak yang penuh dengan cepat, dan tanpa tahanan gerakan. Kelentukan statis adalah kemampuan sendi untuk melakukan gerak dalam ruang yang besar (Ismaryati, 2006: 101).

Dalam gerakan kelentukan berarti bahwa tubuh dapat melakukan gerakan secara bebas. Tubuh yang baik harus memiliki kelentukan yang baik pula. Hal ini dapat dicapai dengan latihan jasmani terutama untuk penguluran dan kelentukan. Faktor yang mempengaruhi kelentukan adalah usia dan aktifitas fisik. Pada usia lanjut kelentukan berkurang akibat menurunnya aktifitas otot sebagai akibat berkurang latihan (aktifitas fisik). Sepakbola memerlukan unsur *fleksibility*, ini dimaksudkan agar pemain dapat mengolah bola, menggiring bola melewati lawan, melakukan gerak tipu, *sliding tackle* serta mengubah arah dalam berlari.

h. Kekuatan

Menurut Ismaryati (2006: 111), bahwa kekuatan adalah tenaga kontraksi otot yang dicapai dalam sekali usaha maksimal. Usaha maksimal ini dilakukan oleh otot atau sekelompok otot untuk mengatasi suatu tahanan. Kekuatan

merupakan unsur yang sangat penting dalam aktivitas olahraga, karena kekuatan merupakan daya penggerak dan pencegah cedera. Selain itu kekuatan memainkan peranan penting dalam komponen-komponen kemampuan fisik yang lain, misalnya : power, kelincahan, dan kecepatan. Dengan demikian kekuatan merupakan faktor utama untuk menciptakan prestasi yang optimal.

Kekuatan memegang peranan yang penting, karena kekuatan adalah daya penggerak setiap aktivitas dan merupakan persyaratan untuk meningkatkan prestasi. Dalam permainan sepakbola, kekuatan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan permainan seseorang dalam bermain. Karena dengan kekuatan seorang pemain akan dapat merebut atau melindungi bola dengan baik (selain ditunjang dengan faktor teknik bermain yang baik). Selain itu, dengan memiliki kekuatan yang baik dalam sepakbola, pemain dapat melakukan tendangan keras dalam usaha untuk mengumpan daerah kepada teman maupun untuk mencetak gol.

i. Daya tahan otot

Daya tahan otot adalah kemampuan otot untuk melakukan suatu kerja secara terus menerus dalam waktu yang relatif lama dengan beban tertentu. Kemampuan otot untuk melakukan kerja terus menerus adalah sangat penting dalam aktivitas olahraga, karena secara tidak langsung merupakan daya untuk dapat mengatasi kelelahan otot (Ismaryati, 2006: 118).

Dalam permainan sepakbola diperlukan gerakan yang dilakukan secara tiba-tiba, misalnya gerakan yang dilakukan pada saat merebut bola. Pemakaian daya otot ini dilakukan dengan tenaga maksimal dalam waktu singkat dan pendek.

Orang yang sering melakukan aktifitas fisik membuat daya ototnya menjadi baik. Daya otot dipengaruhi oleh kekuatan otot dan kecepatan kontraksi otot, sehingga semua faktor yang mempengaruhi kedua hal tersebut akan mempengaruhi daya otot.

Penggunaan *dribbling* (menggiring) bola di dalam suatu permainan sepakbola, tergantung pada :

- a. Bidang permainan sepakbola
- b. Kedekatan dengan lawan dan teman satu tim.
- c. Kondisi lapangan yang digunakan untuk bermain sepakbola.
- d. Keterampilan dan rasa percaya diri pemain dalam melakukan gerakan *dribbling* (menggiring) bola.

Sering pemain muda yang kurang berpengalaman dalam bertanding sepakbola, menjadi panik dan selalu mencoba segera menendang bola secara langsung. Praktik seperti itu bisa menyebabkan hilangnya penguasaan bola secara mendadak saat pemain melakukan gerakan *dribbling* (menggiring) bola. Prinsip utama yang harus diingat adalah bahwa *dribbling* digunakan untuk menciptakan ruang. Pemain memerlukan ruang untuk mendapatkan posisi operan atau tembakan yang lebih baik atau memberikan waktu kepada teman satu tim untuk mencari posisi yang lebih baik (Danny Mielke, 2007: 6).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggiring bola ditentukan oleh kondisi fisik, yaitu kemampuan seseorang akan menjadi terbatas apabila tidak memiliki kondisi fisik yang baik. Kondisi fisik meliputi 10 unsur, yaitu : kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan,

kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, ketepatan, dan reaksi. Selain itu pemain dalam melakukan *dribbling* (menggiring) bola, tergantung pada : bidang permainan sepakbola, kedekatan dengan lawan dan teman satu tim, kondisi lapangan yang digunakan untuk bermain sepakbola, dan keterampilan serta rasa percaya diri pemain dalam melakukan gerakan *dribbling* (menggiring) bola.

3. Hakikat Kelincahan

Kelincahan berasal dari kata lincah, menurut kamus bahasa Indonesia Lincah berarti selalu bergerak, tidak dapat diam, dan tidak tenang. Kelincahan adalah kemampuan seseorang dalam merubah arah dari posisi tubuhnya dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak sesuai dengan situasi yang dihadapi di arena tertentu tanpa kehilangan keseimbangan tubuhnya.

James A Baley (1986: 198), mengungkapkan bahwa kelincahan pada umumnya didefinisikan sebagai kemampuan mengubah arah dengan cepat, sambil bergerak atau berlari hampir dalam kecepatan penuh. Sedangkan Nurhasan, dkk (2005: 20), menyatakan kelincahan merupakan kemampuan bergerak dengan berubah-ubah arah secara cepat dan tepat tanpa kehilangan keseimbangan.

Menurut Robert V Hockey (1997: 156-159), kelincahan (*agility*) adalah kemampuan untuk mengganti petunjuk dengan tepat dan cepat saat bergerak dengan cepat. Sedangkan Kirkendall, Gruber dan Johnson yang dikutip Ismaryati (2009: 41), menyatakan kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh atau bagian-bagiannya secara tepat dan cepat. Pernyataan senada diungkapkan Barry L Johnson dan Jack K Nelson (1979: 215), bahwa kelincahan diartikan sebagai kemampuan tubuh untuk mengubah posisi tubuh dan tujuan

dengan sikap yang tepat. Ditegaskan oleh Muthohir dan Gusril (2004: 50), kelincahan adalah kemampuan seseorang mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat pada waktu bergerak. Pada satu titik ke titik lain dalam melakukan lari zig-zag, semakin cepat waktu yang ditempuh maka semakin tinggi kelincahannya.

Dalam sepakbola kelincahan diperlukan untuk melakukan gerakan-gerakan yang memungkinkan untuk merubah arah gerakan, misalnya dalam bertahan mencoba untuk mengantisipasi serangan dari lawan, sehingga pemain perlu mengejar bola tersebut dengan melakukan perubahan arah. Ataupun dalam variasi serangan individu. Latihan kelincahan (*agility*) merupakan unsur penting di dalam olahraga dan perlu untuk dilatih. Latihan kelincahan dapat kita lakukan dengan berbagai macam bentuk latihan. Adapun macam-macam bentuk latihan kelincahan pada diantaranya : a. Lari bolak balik (*shuttle run*), b. Lari berbelok-belok (*zig-zag*), dan c. Jongkok berdiri (*squat-thrust*).

Dengan demikian dari beberapa pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa kelincahan adalah kemampuan seseorang untuk bergerak mengubah arah dari satu tempat ke tempat yang lain dengan cepat dan tepat tanpa hilang keseimbangan. Kelincahan merupakan salah satu komponen fisik yang banyak dipergunakan dalam sepakbola. Kelincahan dalam permainan sepakbola pada umumnya didefinisikan sebagai kemampuan mengubah arah secara efektif dan cepat, sambil berlari menghindari lawan. Kelincahan biasanya dapat dilihat dari kemampuan bergerak dengan cepat, mengubah arah dan posisi, menghindari benturan antara pemain dan kemampuan berkelit dari pemain di lapangan.

Kemampuan bergerak mengubah arah dan posisi tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi dalam waktu yang singkat dan cepat seperti halnya menghindari lawan.

4. Hakikat Kecepatan

Dijelaskan oleh Toho Cholik, Mutohir dan Gusril, (2007: 55-56), bahwa kecepatan adalah kemampuan untuk mengerjakan suatu aktivitas yang sama berulang-ulang serta berkesinambungan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Macam-macam kecepatan, ialah : kecepatan *sprint (sprinting sprint)*, kecepatan reaksi (*reaction speed*), dan kecepatan bergerak (*speed of movement*). Dengan sendirinya sesuai dengan sifat dan jenisnya cara-cara melatih untuk pengembangan tiga macam kecepatan itu berbeda-beda (Suharno H.P, 1981: 17). Sedangkan Gunter Bernhard (1993 :46), mengemukakan kecepatan adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan ke depan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Menurut Harsono (1988: 126), mengatakan kecepatan lari adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya atau kemampuan untuk menempuh suatu gerakan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Ismaryati (2008: 57), mendefinisikan kecepatan adalah kemampuan bergerak dengan kemungkinan kecepatan tercepat. Kecepatan merupakan gabungan dari tiga elemen, yakni : waktu reaksi, frekuensi gerakan per unit waktu, dan kecepatan menempuh suatu jarak.

Menurut Suharno (1978: 30) Faktor -faktor penentu khusus sesuai dengan macam kecepatan. Untuk Kecepatan *sprint*, di pengaruhi oleh faktor :

- a. Tergantung kekuatan otot yang bekerja
- b. Panjang tungkai atas
- c. Frekuensi gerakan
- d. Teknik dari yang sempurna

Dengan demikian dari beberapa pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa kecepatan adalah kemampuan untuk mengerjakan suatu aktivitas yang sama berulang-ulang serta berkesinambungan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya. Kecepatan merupakan gabungan dari tiga elemen, yakni : waktu reaksi, frekuensi gerakan per unit waktu, dan kecepatan menempuh suatu jarak. kecepatan lari dalam permainan sepakbola merupakan kemampuan seorang pemain sepakbola untuk melakukan reaksi, dengan bergerak secepat-cepatnya ke arah sasaran yang telah ditetapkan dengan membawa bola.

5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Annarino yang dikutip oleh Sukintaka (1992: 41), bahwa anak kelas atas Sekolah Dasar (usia 10-12tahun), mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Waktu reaksi lambat, koordinasi jelek, membutuhkan banyak variasi otot besar, senang kejar-mengejar, memanjat, berkelahi, berburu, dan memanjat.
- b. Aktif, energik, dan senang kepada suara yang berirama.
- c. Tulang lembek dan mudah berubah bentuk.
- d. Jantung mudah dalam keadaan yang membahayakan.
- e. Rasa untuk mempertimbangkan dan pemahaman berkembang.
- f. Koordinasi mata dan tangan berkembang, masih tetap belum dapat menggunakan otot-otot halus dengan baik.
- g. kesehatan umum tidak menentu, mudah terpengaruh terhadap penyakit, dan daya perlawanannya rendah.

Pemberian pembatasan umur pada pendapat di atas menandakan bahwa dalam pemberian aktivitas jasmani, disesuaikan dengan fase dan sifat siswa dalam pemberian pendidikan, dalam hal ini pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa oleh guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani perlu mendalami dan memahami karakteristik siswa sebagai peserta didik.

Masa usia Sekolah Dasar sering disebut juga sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian ini secara relatif, anak-anak lebih mudah dididik dari pada masa sebelum dan sesudahnya. Menurut Syamsu Yusuf (2000: 24), bahwa karakteristik siswa kelas bawah antara lain: Masa kelas rendah (6/7-9/10 tahun), memiliki sifat khas sebagai berikut: Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi.

Menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 104), Masa anak-anak akhir sering disebut sebagai masa usia sekolah atau masa Sekolah Dasar. Masa ini dialami anak pada usia 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-13 tahun. Pada masa ini anak sudah matang bersekolah dan sudah siap masuk Sekolah Dasar.

Dengan demikian dari beberapa pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa guru harus memahami betul karakteristik siswa di sekolah, karena setiap siswa khususnya di Sekolah Dasar memiliki perbedaan antara satu dan lainnya. Disinilah peran dan fungsi serta tanggung jawab guru di Sekolah Dasar, selain mengajar juga perlu memperhatikan keragaman karakteristik.

B. Kerangka berpikir

Berdasarkan landasan teori di atas maka dapat dijadikan suatu kerangka berpikir bahwa dalam suatu olahraga sepakbola kelincahan dan kecepatan lari sangat erat hubungannya dengan kemampuan menggiring bola, dengan banyaknya sumbangan yang diberikan oleh kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola, maka diharapkan seorang pemain dapat menghasilkan mutu yang maksimal.

1. Hubungan antara Kelincahan dan Kemampuan Menggiring Bola

Kelincahan merupakan salah satu komponen fisik yang banyak dipergunakan dalam sepakbola. Kelincahan dalam permainan sepakbola pada umumnya didefinisikan sebagai kemampuan mengubah arah secara efektif dan cepat, sambil berlari menghindari lawan. Kelincahan biasanya dapat dilihat dari kemampuan bergerak dengan cepat, mengubah arah dan posisi, menghindari benturan antara pemain dan kemampuan berkelit dari pemain di lapangan. Kemampuan bergerak mengubah arah dan posisi tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi dalam waktu yang singkat dan cepat seperti halnya menghindari lawan.

2. Hubungan antara Kecepatan lari dan Kemampuan Menggiring Bola

Kecepatan lari dalam permainan sepakbola merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan reaksi, dengan bergerak secepat-cepatnya ke arah sasaran yang telah ditetapkan dengan membawa bola. Kecepatan merupakan gabungan dari tiga elemen, yakni waktu reaksi, frekuensi gerakan per unit waktu dan kecepatan menempuh suatu jarak

3. Hubungan antara Kelincahan dan Kecepatan lari dengan Kemampuan Menggiring Bola

Kelincahan dan kecepatan lari sebagai salah satu unsur fisik yang mendukung penguasaan teknik bermain sepakbola mempunyai peranan didalam pencapaian prestasi yang optimal. Kelincahan dan kecepatan lari dalam sepakbola akan tampak bila pemain dapat menggiring bola dengan mengubah arah secepat mungkin tanpa kehilangan keseimbangan. Pemain yang mempunyai kelincahan dan kecepatan lari yang baik tidak akan mengalami kesulitan dalam melakukan serangan maupun pertahanan dan mengecoh lawan. Untuk itu kelincahan dan kecepatan lari harus dimiliki setiap pemain sepakbola. Komponen teknik bermain yang berupa kelincahan dan kecepatan lari sangat diperlukan dalam sepakbola sehingga penting untuk dilatihkan dan ditingkatkan melalui metode-metode yang tepat serta latihan yang teratur.

Sepakbola merupakan cabang olahraga beregu yang dalam pelaksanaannya membutuhkan penerapan taktik dan strategi yang tepat. Taktik dan strategi yang tepat merupakan kunci sukses seseorang untuk mencapai sebuah prestasi. Prestasi yang dicapai bukan hanya prestasi dalam cabang olahraga tersebut, tetapi juga prestasi belajar di bidang studi penjasorkes.

Teknik dalam sepakbola meliputi dua macam tehnik yaitu tehnik dengan bola dan tanpa bola. Teknik dasar bermain sepakbola yang harus dikuasai meliputi menendang bola, menghentikan bola, mengontrol bola, gerak tipu, *tackling*, lemparan kedalam. Dan tehnik menjaga gawang, mengontrol bola diantaranya adalah menjaga dan melindungi bola dengan kaki dan badan untuk terus dibawa ke depan yang bisa disebut menggiring bola (*dribbling*).

Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus kedepan, melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat, hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. Menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan untuk mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap pada penguasaan. Menggiring bola memerlukan kemampuan yang baik dan dukungan dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti kecepatan dan kelincahan dapat memberikan kemampuan gerak lebih cepat, dengan metode ulangan yang banyak maka kemampuan menggiring bola yang lincah dan cepat dapat dicapai dan ditampilkan dalam pertandingan.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahyuni.(2010), dengan judul “Hubungan Kelentukan, Kecepatan, Dan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 3 Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan: (1) Apakah ada hubungan antara kelentukan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, (2) Apakah ada hubungan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, (3) Apakah ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, dan (4) Apakah ada hubungan antara kelentukan, kecepatan, dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola. Penelitian ini bersifat deskriptif terhadap tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini

adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 3 Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen sebanyak 40 orang. Teknik analisis data yang digunakan analisis korelasi tunggal dan korelasi ganda dengan menggunakan fasilitas komputer melalui program SPSS. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Ada hubungan antara kelentukan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, dengan nilai r hitung (r_o) = -0.987 ($P < 0.05$); (2) Ada hubungan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, dengan nilai r hitung (r_o) = 0.945 ($P < 0.05$); (3) Ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, dengan nilai r hitung (r_o) = 0.983 ($P < 0.05$); dan (4) Ada hubungan antara kelentukan, kecepatan, dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepakbola, dengan nilai R hitung (R_o) = 0.990 ($P < 0.05$). Skripsi: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus Kurniawan (2009), yang berjudul “Hubungan Antara Kecepatan Lari Dan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Bajar Rejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan”. Tujuan dari penelitian ini untuk menjawab mengenai permasalahan tentang : (1) Apakah ada hubungan antara kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola, (2) Apakah ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola, dan (3) Apakah ada hubungan antara kecepatan lari dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola. Penelitian ini bersifat deskriptif terhadap dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Populasi dalam

penelitian ini adalah siswa kelas IV – VI SD Negeri 1 Bajar Rejo, yang aktif dan tercatat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola, yaitu sejumlah 30 siswa. Teknik analisis data yang digunakan analisis korelasi tunggal dan korelasi ganda dengan menggunakan fasilitas komputer dengan program SPSS seri 6. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Ada hubungan yang signifikan ($r = 0,771$ $p = 0,000$) antara kecepatan lari dengan keterampilan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola; (2) Ada hubungan yang signifikan ($r = 0,627$ $p = 0,000$) antara kelincahan dengan keterampilan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola; dan (3) Ada hubungan yang signifikan ($r = 0,842$ $p = 0,000$) antara kecepatan lari dan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola. Skripsi: FIK Universitas Negeri Semarang.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasar kajian pustaka dan kerangka berfikir maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

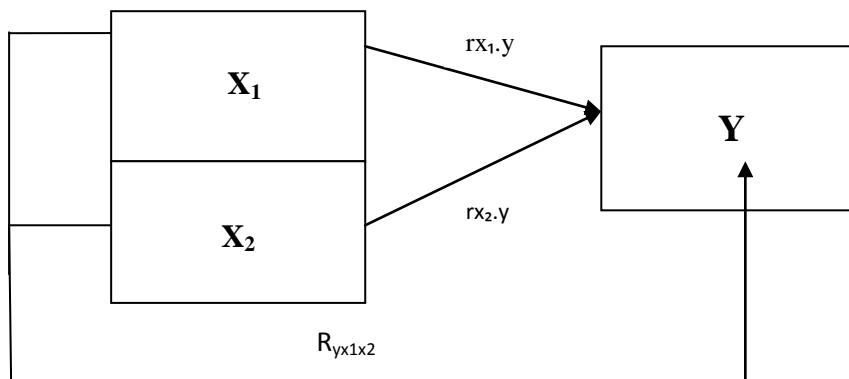
1. Ada hubungan antara kelincahan dan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.
2. Ada hubungan antara Kcepatan Lari dan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.
3. Ada hubungan antara kelincahan dan Kcepatan Lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan sesuai pengambilan data menggunakan tes. Hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis hubungan (*asosiatif*). Hipotesis asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008: 89). Dalam metode ini peneliti berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya mengenai ada tidaknya hubungan antara kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari:

1. Variabel bebas (X_1) kelincahan dan (X_2) kecepatan lari.
2. Variabel terikat (Y) adalah kemampuan menggiring bola dalam sepakbola.



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X_1	= Variabel Bebas (Kelincahan)
X_2	= Variabel bebas (Kecepatan lari)
Y	= Variabel terikat (KemampuanMenggiring bola)
r_{x1y}	= Koefisien korelasi antara X_1 dan Y
r_{x2y}	= Koefisien korelasi antara X_2 dan Y
R_{x12y}	= Koefisien korelasi antara X_1, X_2 dan Y

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Pekalongan. SD Negeri 2 Pekalongan merupakan sebuah Sekolah Dasar yang berdiri pada tahun 1976. Sekolah ini terletak di Dusun Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di dilaksanakan pada tanggal 22 juni 2013 bertempat di lapangan sepakbola Desa Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 03), mengartikan istilah variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini, yaitu: variabel bebas, terdiri dari Kelincahan (X_1) dan kecepatan lari (X_2) serta variabel terikat adalah kemampuan menggiring bola (Y).

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

1. Kelincahan (X_1)

Merupakan gambaran kemampuan siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan dalam bergerak dengan berubah-ubah arah secara cepat dan tepat tanpa siswa mengalami kehilangan keseimbangan. Untuk mengetahui gambaran kelincahan siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, diukur dalam bentuk tes kelincahan

dengan lari *zig-zag*, dengan satuan waktu detik. Tes kelincahan bersumber dari Nurhasan, dkk (2005: 20).

2. Kecepatan lari (X_2)

Merupakan gambaran kemampuan siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan untuk melakukan lari secepatnya dalam jarak tertentu dengan waktu sesingkat-singkatnya. Untuk mengetahui gambaran kecepatan lari siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, diukur dalam bentuk tes kecepatan lari dengan menempuh jarak 40 meter, menggunakan alat ukur waktu *stopwatch* dengan satuan detik. Tes kecepatan lari bersumber dari Depdikbud (1999: 32).

3. Kemampuan menggiring bola (Y)

Merupakan gambaran kemampuan siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan untuk menguasai bola dan untuk membawa bola dengan kakinya. Untuk mengetahui gambaran kemampuan menggiring bola siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, diukur dalam bentuk tes menggiring bola, setiap siswa melakukan gerakan menggiring bola *zig-zag*, dengan jarak 10 meter diukur dengan menggunakan alat ukur *stop watch* dalam satuan detik. Tes kemampuan menggiring bola bersumber dari Sucipto, dkk (2000: 23).

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 61). Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan siswa kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga sebanyak 20 anak.

E. Instrumen penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149), instrumen penelitian adalah alat dan fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian untuk mempermudah pekerjaan peneliti dalam mengumpulkan data dan kualitasnya pun lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah di atasi. Sedangkan menurut Anas Sudiyono (2009: 177), menyatakan bahwa tes sebagai alat pengukur dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama dengan secara tepat telah mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah, antara tes pertama dan tes berikutnya. Reliabilitas instrumen sebagai alat ukur diperlukan pula di samping validitasnya. Reliabilitas atau keterandalan suatu instrumen sebagai alat ukur dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kebenaran alat ukur untuk mengukur sesuatu. Terdapat 3 butir tes dalam penelitian ini, yaitu : tes kelincahan, tes kecepatan lari, dan tes kemampuan menggiring bola.

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Instrumen Peneliti	Validitas	Reliabilitas
1	Tes kelincahan (Nurhasan, dkk, 2005: 20)	0,9810	0,9569
2	Tes kecepatan lari (Depdikbud, 1999: 32)	0,9890	0,9601
3	Tes kemampuan menggiring bola (Sucipto, dkk, 2000: 23)	0,9850	0,9579

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi atau data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam teknik pengambilan data terdapat 3 tes yang dilakukan, yaitu:

1. Tes kelincahan.

Teknik tes dengan cara melakukan lari *zig-zag* pada lintasan dan diukur dengan *stopwatch*. Teknik tes dilakukan dengan lari secepat-cepatnya dengan cara melewati rintangan.

2. Tes kecepatan lari

Teknik tes kecepatan lari menggunakan lintasan sepanjang 40 meter dan diukur dengan *stopwatch*. Teknik tes dilakukan dengan lari secepat-cepatnya dalam jarak 40 meter, kemudian diukur waktu tercepatnya.

3. Tes menggiring bola (*dribbling*)

Teknik tes menggiring bola melewati rintangan dan diukur dengan *stopwatch*. Teknik tes dilakukan dengan menggiring bola secepat-cepatnya

G. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data secara menyeluruh, perlu disajikan diskripsi data penelitian terlebih dahulu. Dalam menentukan jumlah kelas, dan lebar kelas interval digunakan rumus sebagai berikut:

Untuk menentukan jumlah kelas, dengan rumus *sturgess*

$$K = 1 + 3.3 \log N$$

dimana :

K = jumlah kelas

N = jumlah frekuensi

Sedangkan untuk menentukan lebar kelas interval dengan menggunakan rumus :

$$i = \frac{R}{K}$$

dimana :

i = lebar interval kelas

R = range / jarak nilai tertinggi dengan nilai terendah

K = jumlah kelas

1. Uji Prasyarat Analisis

Untuk menganalisis data secara menyeluruh, maka di gunakan rumus dibawah ini :

a. Penghitungan Normalitas.

Penghitungan normalitas sampel adalah pengujian terhadap normal tidaknya data yang dianalisis. Pengujian normalitas sebaran data ini menggunakan rumus menghitung *Chi kuadrat* oleh Suharsimi Arikunto (2010: 333).

$$X^2 = \sum \left[\frac{f_0 - f_h}{f_h} \right]$$

Keterangan :

X^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang dihitung

Selanjutnya Chi-kuadrat hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai *Chi-kuadrat* pada tabel dengan taraf signifikan 5%. Kaidah normalitas jika *Chi-kuadrat* hitung < *Chi-kuadrat* tabel dan $p > 0,05$ (sig 5%) maka sebaran berdistribusi normal. Sebaliknya jika *Chi-kuadrat* hitung > *Chi-kuadrat* tabel dan $p > 0,05$ (sig 5%) maka sebaran berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah pola korelasi yang terbentuk linear atau non-linear. Rumus koefisien yang digunakan dalam penelitian ini adalah *product moment* yang membutuhkan asumsi pola linear. Hasil perhitungan menggunakan program komputer diperoleh harga F sebesar (F_{hitung}), dibandingkan dengan F_{tabel} . Rumusnya yaitu (Suharsimi Arikunto 2010: 365) :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} : Nilai garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat garis residu

2. Menghitung Regresi Ganda Dua Prediktor

Analisis regresi ganda di gunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2008: 275).

Untuk menghitung harga-harga (untuk regresi dua prediktor) dapat di hitung menggunakan persamaan dari Sugiyono (2008: 278), sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sum Y &= an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a + \sum X_1 + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2^2\end{aligned}$$

3. Menghitung Koefisien Korelasi

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2008: 231).

Rumus korelasi ganda dua variabel menurut Sugiyono (2008: 233), adalah sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{y.x1x2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} = Korelasi *product moment* antara X_1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi *product moment* antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} = korelasi *product moment* antara X_1 dengan X_2

a. Rumus Sumbangan Relatif (SR)

$$SR1 = \frac{b1X1Y}{b1X1Y - b2X2Y} 100\%$$

$$SR2 = \frac{b2X2Y}{b1X1Y - b2X2Y} 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relative dari suatu prediktor.

b = koefisien prediktor.

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y.

JK reg = jumlah kwadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 36-39).

b. Rumus Sumbangan Efektif (SE)

1) Prediktor X_1

$$SE_1 = SR_1 \times R^2$$

2) Prediktor X_2

$$SE_2 = SR_2 \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor.

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor.

R^2 = koefisien determinan (Sutrisno Hadi, 2004: 36-39).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional, data yang dimaksud adalah data kuantitatif yang diperoleh dengan menggunakan metode survei yang dalam pengambilan datanya dengan tes dan pengukuran. Data yang dicari adalah kelincahan, kecepatan lari, dan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola dengan menggunakan instrumen yang berbeda-beda pula. Sebelum dilakukan analisis data secara menyeluruh, disajikan deskripsi data penelitian sebagai berikut :

Untuk menentukan *range* / selisih nilai, maka digunakan rumus :

$$R = (NT - NR)$$

Keterangan :

R = selisih nilai
NT = nilai tertinggi
NR = nilai terendah

Untuk menentukan interval kelas maka digunakan rumus *sturgess* :

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan :

K = jumlah interval kelas
N = jumlah jumlah frekuensi / subjek penelitian.

Sedangkan untuk menentukan lebar kelas interval yaitu dengan menggunakan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

I = lebar kelas interval
R = *range*
K = jumlah interval kelas

1. Analisis Deskriptif Kelincahan

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Kelincahan

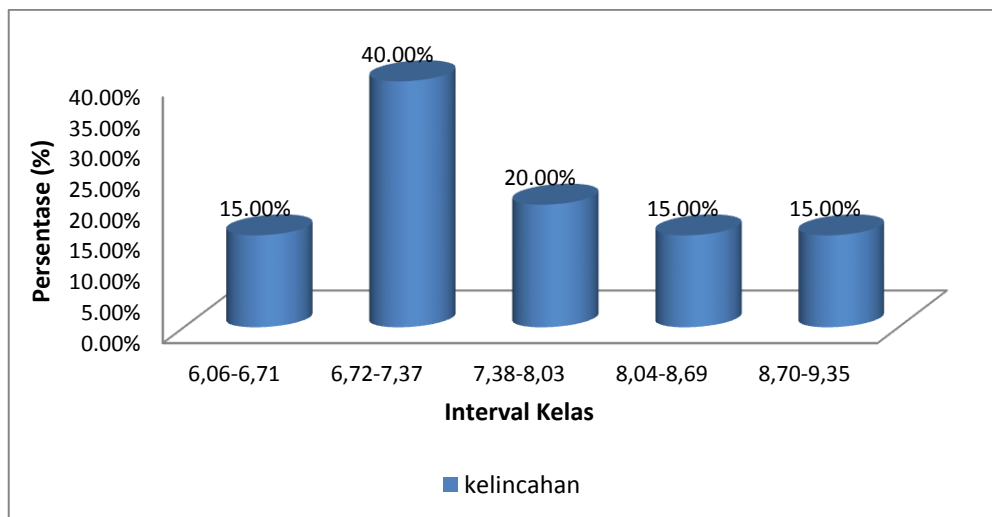
Variabel	Max	Min	Mean	Median	Modus	St Dev
Kelincahan	9,32	6,06	7,48	7,31	6,80	0,88

Berdasarkan tabel 2 diatas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistik sebagai berikut : Hasil analisis statistik deskriptif untuk kelincahan siswa diperoleh nilai Rerata = 7,48; *Median* = 7,31; *Modus* = 6,80; *Standart Deviasi* = 0,88; Minimal = 6,06; dan Maksimal = 9,32. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi kelincahan :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelincahan

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
1	8,70 - 9,35	2	10%
2	8,04 - 8,69	3	15%
3	7,38 - 8,03	4	20%
4	6,72 - 7,37	8	40%
5	6,06 - 6,71	3	15%
Total		20	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi data kelincahan di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Kelincahan

2. Analisis Deskriptif Kecepatan Lari

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif Kecepatan Lari

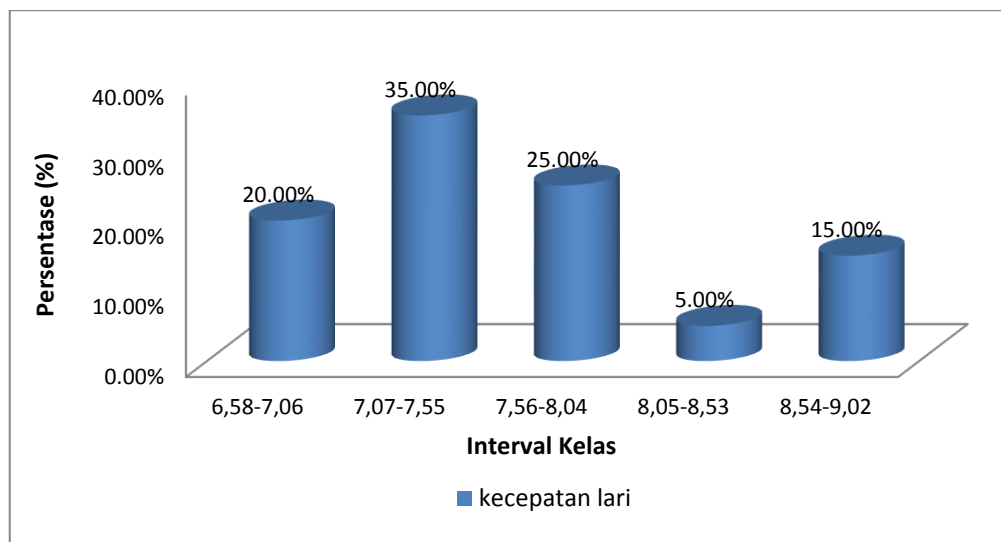
Variabel	Max	Min	Mean	Median	Modus	St Dev
Kecepatan lari	9,00	6,58	7,57	7,43	7,62	0,64

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistik sebagai berikut : Hasil analisis statistik deskriptif untuk kecepatan lari siswa diperoleh nilai Rerata = 7,57; *Median* = 7,43; *Modus* = 7,62; *Standart Deviasi* = 0,64; Minimal = 6,58; dan Maksimal = 9,00. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi kecepatan lari siswa :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kecepatan Lari

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
1	8,54 - 9,02	3	15%
2	8,05 - 8,53	1	5%
3	7,56 - 8,04	5	25%
4	7,07 - 7,55	7	35%
5	6,58 - 7,06	4	20%
Total		20	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi data kecepatan lari di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Kecepatan Lari

3. Analisis Deskriptif Hasil Kemampuan Menggiring Bola dalam Sepakbola

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Kemampuan Menggiring Bola dalam Sepakbola.

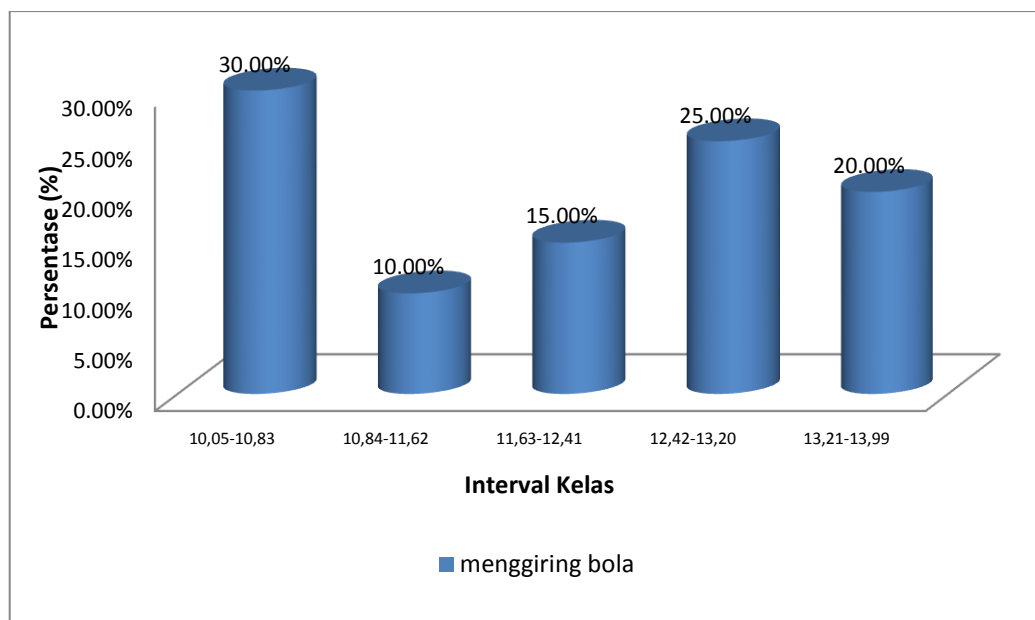
Variabel	Max	Min	Mean	Median	Modus	St Dev
Kemampuan menggiring bola	13,96	10,05	12,05	12,19	10,05	1,32

Berdasarkan tabel 6 diatas maka dapat dijelaskan analisis deskriptif statistik sebagai berikut : Hasil anlisis statistik deskriptif untuk kemampuan menggiring bola diperoleh nilai Rerata = 12,05; *Median* = 12,19; *Modus* = 10,05; *Standart Deviasi* = 1,32; Minimal = 10,05; dan Maksimal = 13,96. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi kemampuan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Kemampuan Menggiring Bola dalam Sepakbola

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persen
1	13,21 - 13,99	4	20%
2	12,42 - 13,20	5	25%
3	11,63 - 12,41	3	15%
4	10,84 - 11,62	2	10%
5	10,05 - 10,83	6	30%
Total		20	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi data kemampuan menggiring bola dalam sepakbola diatas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Kemampuan Menggiring Bola dalam Sepakbola

B. Hasil Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal dan tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji linearitas untuk mengetahui sifat hubungannya linear atau tidak antara variabel bebas dan terikat. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing data penelitian yaitu kelincahan, kecepatan lari, dan hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (Sutrisno Hadi, 2004:252) yaitu untuk mengetahui distribusi datanya menyimpang atau tidak dari distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas (*Chi Kuadrat*)

Data	χ^2_{hitung}	df	χ^2_{tabel}	keterangan
Kelincahan	2,100	16	26,30	Normal
Kecepatan lari	0,900	18	28,87	Normal
Hasil kemampuan menggiring bola	0,000	19	30,14	Normal

Dari tabel 8 diatas harga χ^2_{hitung} dari variabel kelincahan sebesar 2,100; dan kecepatan lari sebesar 0,900; serta hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola sebesar 0,000. Sedangkan harga χ^2 dari masing-masing tabel sebesar

26,30 untuk kelincahan; 28,87 untuk variabel kecepatan lari; dan 30,14 untuk variabel hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola, maka hipotesis yang menyatakan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenormalan distribusi terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan uji F (Sutrisno Hadi, 1987:14), dalam penelitian ini akan menguji (H_0) bahwa varians dari variabel-variabel tersebut sama. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Linearitas

Data	F_{hitung}	df1	df2	F_{tabel}	Keterangan
Kelincahan	0,767	19	1	0,248	Linear
Kecepatan lari	0,409	19	1	0,248	Linear

Dari perhitungan uji linearitas di atas maka dapat dijelaskan:

a. Kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola .

Diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,767, harga F_{tabel} pada df 19/1 sebesar 0,248 pada taraf signifikansi 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians populasi kelincahan tersebut linear.

Dari perhitungan kelincahan di atas dapat disimpulkan bahwa *variens* populasi kelincahan linear dengan hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga

b. Kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola

Diperoleh harga F_{hitung} sebesar 0,409, harga F_{tabel} pada df 19/1 sebesar 0,248 pada taraf signifikansi 0,05. Maka hipotesis yang menyatakan varians dari variabel yang ada sama diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians populasi kecepatan lari tersebut linear.

Dari perhitungan kecepatan lari di atas dapat disimpulkan bahwa *variens* populasi kecepatan lari linear dengan hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

C. Pengujian Hipotesis.

Hasil perhitungan uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa sebarannya normal dan variansnya linear, sehingga data dianalisis lebih lanjut dengan statistik parametrik. Berikut ini adalah hipotesis yang akan diuji : Untuk menerima dan menolak hipotesis adalah dengan membandingkan hasil, r_{hitung} dengan r_{tabel} dari masing-masing variabel pada taraf signifikansi 0,05. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,05. Maka ada hubungan yang signifikan antara variabel tersebut. Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antar variabel tersebut. Hasil analisis koefisien korelasi ganda (Sutrisno Hadi, 1987:33) mengenai hubungan antara kelincahan dan kecepatan lari terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Hipotesis pertama

Hipotesis pertama berbunyi “hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI

SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga“.

Berikut ini adalah hipotesis yang akan diuji :

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga

Berikut tabel hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diperoleh:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel	N	r _{hitung}	Koefisien Determinasi	r _{table}
Kelincahan	20	0,457	0,209	0,444

Koefisien *product moment* yang diperoleh (r_{hitung}) sebesar 0,457, sedangkan r_{tabel} pada signifikansi 0,05 dan $N=20$ sebesar 0,444 (r_{tabel}). Melihat hasil tersebut berarti $r_{hitung} 0,457 > r_{tabel} = 0,444$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, artinya ada hubungan yang signifikan antara kelincahan terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

2. Hipotesis kedua

Hipotesis kedua berbunyi “hubungan yang signifikan antara kecepatan lari terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga“. Berikut ini adalah hipotesis yang akan diuji :

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kecepatan lari terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara kecepatan lari terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga

Berikut tabel hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diperoleh:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	N	r _{hitung}	Koefisien Determinasi	r _{table}
Kecepatan lari	20	0,494	0,244	0,444

Koefisien *product moment* yang diperoleh (r_{hitung}) sebesar 0,494, sedangkan r_{tabel} pada signifikansi 0,05 dan $N=20$ sebesar 0,444 (r_{tabel}). Melihat hasil tersebut berarti $r_{hitung} 0,494 > r_{tabel} = 0,444$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut, artinya ada hubungan yang signifikan antara kecepatan lari terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra

kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

3. Hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga berbunyi “hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan lari terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga“. Berikut ini adalah hipotesis yang akan diuji :

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan lari terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan lari terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga

Berikut tabel hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diperoleh:

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	N	F _{hitung}	Df 1	Df 2	F _{tabel}
Kelincahan dan Kecepatan lari	20	5,043	2	17	3,59

Menentukan aturan untuk pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho di tolak dan Ha diterima, dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Berdasarkan hasil tersebut nilai F_{hitung} sebesar 5,403 dan F_{tabel} sebesar 3,59, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan lari terhadap kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga

4. Persamaan Garis Regresi

Perhitungan analisis regresi dua prediktor menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 21,00. Persamaan regresi dua prediktor dari analisis ini adalah : $Y = 22,688 + 0,858x_1 + 0,544x_2$. Berdasarkan hasil perhitungan regresi ganda dengan dua prediktor, diketahui nilai koefisien regresi untuk constant = 22,688, kelincahan = 0,858, dan kecepatan lari = 0,544.

5. Sumbangan Efektif dan Relatif

Perhitungan ini dilakukan dengan komputer program SPSS Versi 21.00. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, sumbangan relatif X_1 terhadap Y sebesar 81,10% dan sumbangan efektifnya sebesar 30,2%. Sumbangan relatif X_2 terhadap Y sebesar 18,70% dan sumbangan efektif sebesar 7,0%. Secara bersama-sama X_1 dan X_2 memberikan sumbangan relatif terhadap Y sebesar 100 % dan sumbangan efektif sebesar 37,2 %. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Variabel	t	Relatif	Efektif
1	Kelincahan	1,862	81,10%	30,2%
2	Kecepatan lari	2,105	18,70%	7,0%
	Jumlah	3,967	100%	37,2%

D. Pembahasan

Analisis digunakan dengan menggunakan uji koefisien korelasi ganda untuk mengetahui sumbangan antara kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

Kelincahan dan kecepatan lari sebagai salah satu unsur fisik yang mendukung penguasaan teknik bermain sepak bola mempunyai peranan di dalam pencapaian prestasi yang optimal. Kelincahan dan kecepatan lari dalam sepakbola akan tampak bila pemain dapat menggiring bola dengan mengubah arah secepat mungkin tanpa kehilangan keseimbangan. Pemain yang mempunyai kelincahan dan kecepatan lari yang baik tidak akan mengalami kesulitan dalam melakukan serangan maupun pertahanan dan mengecoh lawan. Untuk itu kelincahan dan kecepatan lari harus dimiliki pemain sepakbola. Komponen teknik bermain yang berupa kelincahan dan kecepatan lari sangat diperlukan dalam sepakbola sehingga penting untuk dilatihkan dan ditingkatkan melalui metode-metode yang tepat serta latihan yang teratur.

Berdasarkan hasil antara kelincahan dan kecepatan lari terhadap hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,403 dan F_{tabel} sebesar 3,59, sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan lari terhadap kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga

Guru mempunyai andil besar dalam pencapaian prestasi siswa dalam kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa. Seorang guru harus mampu memberi contoh dan memberikan motivasi kepada siswa-siswanya untuk dapat melakukan gerakan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola dengan baik dan hasil yang maksimal. Subjek penelitian adalah siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga dengan populasi sebanyak 20 siswa yang kemudian diberi tes dengan survei dan pengukuran.

Dengan demikian sebagai seorang guru yang baik harus mengetahui tentang kelincahan dan kecepatan lari dengan hasil kemampuan menggiring bola dalam sepakbola. Sehingga dengan keadaan siswa yang berbeda-beda, seorang guru dapat mengajarkan cara-cara kemampuan menggiring bola dalam sepakbola dengan mempertimbangkan keadaan setiap siswanya agar dapat menguasai materi yang diajarkan dengan mudah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan antara kelincahan dan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga.
2. Ada hubungan antara kecepatan lari dan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga
3. Ada hubungan antara kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan sebagai berikut :

1. Terlaksananya pengambilan data peneliti tidak memperhatikan kondisi fisik subjek penelitian. Hal itu dikarenakan peneliti tidak mampu untuk mengontrol aktivitas yang dilakukan subyek sebelum pengambilan data.
2. Peneliti tidak mengontrol kesungguhan para siswa dalam melakukan tes.

C. Saran-saran

Berdasarkan pada analisis data, deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi siswa yang belum mampu melakukan sepakbola dengan baik, disarankan agar lebih sering melatih diri dengan menambah latihan-latihan.
2. Bagi guru hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan proses pembelajaran sepakbola, agar hasil evaluasi proses pembelajaran lebih objektif.
3. Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian sejenis dengan objek yang lain, sehingga dapat meningkatkan wawasan dan diperoleh hasil yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggiat. M. Sinaga dan Sri Hadiati. (2001). *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Lembaga Administarsi Negara Republik Indonesia.
- Bagus Kurniawan. (2009). Hubungan Antara Kecepatan Lari Dan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 1 Bajar Rejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Semarang.
- Barry L Johnson Jack K Nelson. (1979). *Pembinaan dan Peningkatan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Gramedia
- Dangsina Moeloek. (1984). *Kesehatan dan Olahraga*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Danny Mielke. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Depdikbud. (1999). *Pusat Kebugaran Jasmani dan Rekreasi*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Garuda Mas. (2000). *Pemanduan dan Pembinaan Bakat Dini*. Jakarta: KONI
- Gunter Bernhard. (1993). *Atletik Prinsip Dasar Latihan Loncat Tinggi, Jauh, jangkit, dan Loncat Galah*. Semarang : Dahara prize
- Harsono. (1988). *Coaching dan Aspek-aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta : CV Tambak Kusuma.
- Ismaryati. (2008). *Test Pengukuran Olahraga*, Solo. LPP dan UPT UNS.
- _____. (2009). *Test Pengukuran Olahraga*, Solo. LPP dan UPT UNS
- James A Baley (1986). *Teknik Peningkatan Ketangkasan dan Stamina*. Semarang: Dahara Prize.
- Milman Yusdi. (2010). *Penilaian Prestasi Kerja*. Jakarta: Balai Pustaka
- M. Sajoto. (1988). *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Semarang : Damara Price.
- _____. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang Dahara Prize.
- Nurhasan, dkk. (2005). *Tes dan Pengukuran Keolahragaan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Nur Wahyuni. (2010). Hubungan Kelentukan, Kecepatan, Dan Kelincahan dengan Kemampuan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 3 Krakal Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008) *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Negei Yogyakarta
- Robbin. (2007). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Robert V Hockey. (1997). *Latihan Dasar Andal Sepakbolala Remaja*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi
- Robert Kogger. (2007). *Latihan Dasar Sepakbola Remaja*. Jakarta: Saka Mitra
- Soehardi. (2003). *Esensi Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Soekatamsi. (1992). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Solo: Tiga Serangkai
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta : Dirjen Diksar PPG SLTP
- Sugiyono. (2008). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (1978). *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta : Yayasan STO
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukintaka (1992). *Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung : Nuansa.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik 2*. Yogyakarta : Andi Offset
- Syamsu Yusuf. (2000). *Psikologi Perkembangan anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Timo Scheunemann. (2005). *Dasar Sepakbola Modern untuk Pemain dan Pelatih*. Percetakan Dioma: Malang 2005.
- Toho Cholik Muthohir dan Gusril. (2004). *Perkembangan Motorik Pada Anak-anak*. Jakarta: Depdikbud. WJS. Purwodarminto. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 319/UN.34.16/PP/2013 3 Juni 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Pemerintah Kabupaten Purbalingga
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Di Kabupaten Purbalingga

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Iksan Syawalludin
NIM : 11601247017
Program Studi : S1 PGSD Penjas (PKS)
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei s.d. Juli 2013
Tempat/obyek : SD Negeri 2 Pekalongan, Kec. Bojongsari, Kab. Purbalingga
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kelincahan Dan Kecepatan Lari Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Sepakbola Siswa Putra Kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kec. Bojongsari, Kab. Purbalingga.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Des. Rofiqis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pekalongan
2. Koordinator S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Telp. / Fax (0281) 893 117 PABX (0281) 891 012 Pswt. 247
PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 13 Juni 2013

Nomor : 071 / 649/VI/2013
Lapiran : -
Perihal : Research / Survey

Kepada :
Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
di -

PURBALINGGA

Berdasarkan Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor : 319/UN.34.16/PP/2013 Tanggal : 3 Juni 2013

Diwilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan reseach / survey (Foto Copy)
terlampir oleh :

1. Nama : Iksan Syawalludin
2. N I M : 11601247017
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Kradenan RT 01/01 Kec. Mrebet Kab. Purbalingga
5. Tujuan Reseach / Survey : Untuk menyusun Skripsi berjudul :
Predi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjes
Hubungan Antara Kelincahan dan Kecepatan Lari
dengan Kemampuan Mengiringi Bola dalam Sepak
Bola dalam Sepak Bola Siswa Kelas VI Negeri
2 Pekalongan Kec. Bojonegara .
Mei Sampai Juli 2013
6. Waktu : Mei Sampai Juli 2013
7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.

Sehubungan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk diterbitkan surat
ijinnya.

A/N KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA
Usaha



NIP. 195712141985031009

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Purbalingga;
2. Pertinggal;



PEMERINAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/507/2013
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Research/Survey

Purbalingga, 13 Juni 2013

Kepada Yth :

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

di


PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/649/VI/2013 tanggal 13 Juni 2013, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/ Survey oleh :

Nama/NIM : IKSAN SYAWALLUDIN NIM. 11601247017
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kradenan RT/RW 001/001 Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga
Lokasi : SD Negeri 2 Pekalongan
Judul/ Tujuan : *Hubungan Antara Kelincahan dan Kecepatan Lari Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Sepak Bola Siswa Putra Kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga*
Penelitian :
Waktu : Juni s.d Agustus 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PURBALINGGA
Sekretaris

Drs. SUROTO, M. Si
Pembina
NIP. 19700203 199001 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
Jalan S. Parman No. 345 Telepon (0281) 891004, 891616
PURBALINGGA Kode Pos 53313

Nomor : 071/1176.1/ 2013
Lamp :
Perihal : Penelitian / Survey

Purbalingga, 14 Juni 2013

Kepada.
Yth. Ka. SD Negeri 2 Pekalongan
di
Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga Nomor . 071/507/2013 Tanggal 13 Juni 2013 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

Nama : **IKSAN SYAWALLUDIN**
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas/Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 11601247017
Tempat Tinggal : Ds. Kradenan RT.001 RW.001. Kec. Mrebet Kab. Purbalingga
Judul Penelitian : *Hubungan Antara Kelincahan dan Kecepatan Lari Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Sepak Bola Siswa Putra Kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan Kec Bojongsari Kab.Purbalingga*
Waktu : Juni s.d Agustus 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan / Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya Akhir Agustus 2013 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Purbalingga
Sekretaris,



Dr. Subeno, SE, M.Si
NIP. 19610812 198603 1 019

Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BOJONGSARI
SD NEGERI 2 PEKALONGAN
Alamat : desa Pekalongan, kec. Bojongsari, kab. Purbalingga. 53362

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Sekolah Dasar Negeri 2
Pekalongan, kecamatan Bojongsari, kabupaten Purbalingga menerangkan bahwa:

Nama : IKSAN SYAWALLUDIN
Nim : 11601247017
Program Studi : PKS S-1 PGSD PENJAS
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Telah melakukan pengambilan data penelitian tentang hubungan antara
kelincahan dan kecepatan lari dengan kemampuan menggiring bola dalam sepakbola
siswa putra kelas VI SD Negeri 2 Pekalongan, Kec. Bojongsari, Kab. Purbalingga
pada hari Sabtu, 22 juni 2013


Demikian surat ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bojongsari, 25 Juni 2013
Kepala Sekolah

Sajum, S.Ag
NIP. 19591012 198304 1 004

Lampiran 2. Surat Keterangan dari Balai metrologi


PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI
CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 200 / MET / SW - 05 / 1 / 2012

No. Order : 000983
Diterima tgl : 16 Januari 2012

ALAT <i>Equipment</i> Nama : Stopwatch Kapasitas : 60 menit Tipe/Model : SW 8360 Type/Model :	Nomor Seri : Merek/Buatan : Sewan Trade Mark/Manufaktur : Lain-lain : Other :
---	---

PEMILIK <i>Owner</i> Nama : Alamat : Address :	: Tugini : Pule Tanjung Wedi Klaten
---	--

METODE, STANDAR, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i> Metode : Standar : Telusuran : Traceability :	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument : Casio HS-80TW.IDF : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung :
--	---


TANGGAL DIKALIBRASI <i>Date of Calibrated</i> LOKASI KALIBRASI <i>Location of calibration</i> KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI <i>Environment condition of calibration</i> HASIL <i>Result</i>	: 17 Januari 2012 : Balai Metrologi Yogyakarta : Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55% : Lihat sebaliknya
---	---

Yogyakarta, 20 Januari 2012

Kepala

Soedaryono, SE

NIP. 19580114 197903 1 006



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

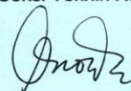
I. DATA KALIBRASI
Calibration data

1. Referensi : -
2. Dikalibrasi oleh : M Ashari NIP. 19630163.198202.1.001
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI
Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"00
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"02
00,59'00"00	00,59'00"02

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono SE MM
NIP.19610807.198202.1.007



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 203 / MET / UP - 21 / I / 2012

Number

No. Order : 000983

Diterima tgl : 16 Januari 2012

ALAT

Equipment

Nama : Ban Ukur

Name

Kapasitas : 50 meter

Capacity

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan

Trade Mark / Manufaktur

Lain-lain

other

PEMILIK

Owner

Nama

Name

Alamat

Address

: Tugini

: Pule Tanjungan Wedi Klaten

METODE, STANDART, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standard

Standard

Telusuran

Traceability

: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010

: Komparator 10 m

: Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi

: Bandung

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

HASIL TERA ULANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 16 Januari 2012

: Balai Metrologi Yogyakarta

: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%

: **DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2012**

: 16 Januari 2013



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

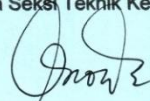
I. DATA PENERAAN
Verification data

1. Referensi : -
2. Ditera ulang oleh : M Ashari NIP. 19630163.198202.1.001
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.001,0
0 - 2.000	2.001,0
0 - 3.000	3.002,0
0 - 4.000	4.004,0
0 - 5.000	5.004,0

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian

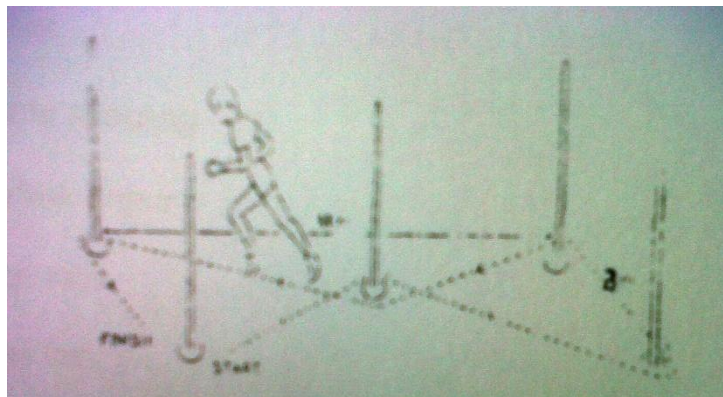


Gono SE MM
NIP.19610807.198202.1.007

Lampiran 3. Petunjuk Pelaksanaan Tes

1. Tes Kelincahan

- a. Alat ukur yang digunakan adalah *stopwatch*, dan tiang bendera/*cone*.
- b. Jarak antara tiang pancang 1 m
- c. Tujuan mengukur kelincahan merubah arah seorang testi
- d. Pencatatan data
 - 1) Sebelum dilakukan tes dan pengukuran siswa diberi penjelasan terlebih dahulu.
 - 2) Siswa diberi kesempatan sebanyak tiga kali.
 - 3) Hasil dari tiga kali melakukan test kelincahan di ambil waktu yang terbaik.
 - 4) Validitas 0, 9810 dan reliabilitas 0, 9569



Tes Kelincahan

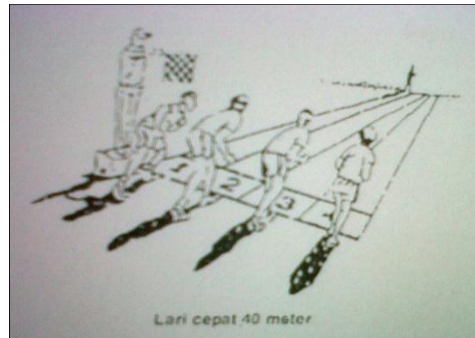
Sumber: Nurhasan, dkk (2005: 20)

2. Tes Kecepatan Lari

- a. Alat ukur yang digunakan adalah *stopwatch* dan lintasan lari
- b. Tujuan mengukur kecepatan lari 40 meter seorang testi dengan waktu yang sesingkat-singkatnya

c. Pencatatan data

- 1) Sebelum dilakukan tes dan pengukuran siswa diberi penjelasan terlebih dahulu.
- 2) Siswa diberi kesempatan sebanyak tiga kali.
- 3) Hasil dari tiga kali melakukan test lari di ambil waktu yang terbaik.
- 4) Validitas 0, 9890 dan reliabilitas 0, 9601

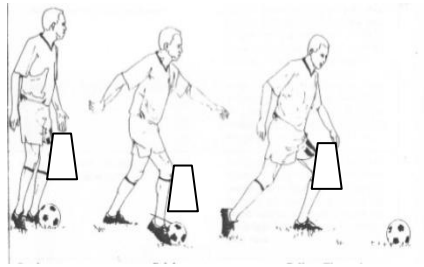


Tes Kecepatan Lari
Sumber: Depdikbud (1999: 32)

3. Tes Kemampuan Menggiring Bola

- a. Alat ukur yang digunakan adalah *stopwatch*
- b. Tujuan kemampuan menggiring bola dengan waktu yang sesingkat-singkatnya.
- c. Pencatatan data
 - 1) Sebelum dilakukan tes dan pengukuran siswa diberi penjelasan terlebih dahulu.
 - 2) Siswa diberi kesempatan sebanyak tiga kali.
 - 3) Hasil dari tiga kali melakukan test menggiring bola di ambil waktu yang terbaik.

- 4) Jarak tempuh menggiring bola 10 meter dengan jarak antar masing-masing pembatas 1 meter



Tes Menggiring bola

Sumber: Sucipto, dkk (2000: 23)

Lampiran 4. Data Penelitian

No	Kelincahan	Kecepatan Lari	Menggiring Bola
1	6.06	7.42	13.96
2	7.06	8.55	10.73
3	7.35	7.25	10.05
4	6.91	7.84	12.31
5	7.97	8.64	10.39
6	8.42	9.00	10.77
7	6.80	7.66	13.68
8	6.80	7.26	10.58
9	7.26	7.39	12.66
10	8.26	8.06	13.00
11	7.53	6.66	13.90
12	9.32	7.62	10.98
13	8.58	7.28	11.80
14	7.84	7.99	10.48
15	8.74	7.44	11.12
16	7.24	6.96	12.06
17	6.44	7.62	12.76
18	6.13	7.37	13.18
19	7.26	6.83	13.80
20	7.53	6.58	12.80

Lampiran 5. Distribusi Frekuensi

```
GET
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
FREQUENCIES VARIABLES=kelincahan lari menggiring bola
  /STATISTICS=STDDEV RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

Statistics				
		kelincahan	lari	Menggiring bola
N	Valid	20	20	20
	Missing	0	0	0
Mean		7.4750	7.5710	12.0505
Median		7.3050	7.4300	12.1850
Mode		6.80 ^a	7.62	10.05 ^a
Std. Deviation		.87561	.63969	1.32407
Range		3.26	2.42	3.91
Minimum		6.06	6.58	10.05
Maximum		9.32	9.00	13.96
Sum		149.50	151.42	241.01

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Kelincahan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	6.06	1	5.0	5.0	5.0
	6.13	1	5.0	5.0	10.0
	6.44	1	5.0	5.0	15.0
	6.80	2	10.0	10.0	25.0
	6.91	1	5.0	5.0	30.0
	7.06	1	5.0	5.0	35.0
	7.24	1	5.0	5.0	40.0
	7.26	2	10.0	10.0	50.0
	7.35	1	5.0	5.0	55.0
	7.53	2	10.0	10.0	65.0
	7.84	1	5.0	5.0	70.0
	7.97	1	5.0	5.0	75.0
	8.26	1	5.0	5.0	80.0

8.42	1	5.0	5.0	85.0
8.58	1	5.0	5.0	90.0
8.74	1	5.0	5.0	95.0
9.32	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lari

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6.58	1	5.0	5.0	5.0
6.66	1	5.0	5.0	10.0
6.83	1	5.0	5.0	15.0
6.96	1	5.0	5.0	20.0
7.25	1	5.0	5.0	25.0
7.26	1	5.0	5.0	30.0
7.28	1	5.0	5.0	35.0
7.37	1	5.0	5.0	40.0
7.39	1	5.0	5.0	45.0
7.42	1	5.0	5.0	50.0
7.44	1	5.0	5.0	55.0
7.62	2	10.0	10.0	65.0
7.66	1	5.0	5.0	70.0
7.84	1	5.0	5.0	75.0
7.99	1	5.0	5.0	80.0
8.06	1	5.0	5.0	85.0
8.55	1	5.0	5.0	90.0
8.64	1	5.0	5.0	95.0
9.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Menggiring bola

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10.05	1	5.0	5.0	5.0
10.39	1	5.0	5.0	10.0

10.48	1	5.0	5.0	15.0
10.58	1	5.0	5.0	20.0
10.73	1	5.0	5.0	25.0
10.77	1	5.0	5.0	30.0
10.98	1	5.0	5.0	35.0
11.12	1	5.0	5.0	40.0
11.80	1	5.0	5.0	45.0
12.06	1	5.0	5.0	50.0
12.31	1	5.0	5.0	55.0
12.66	1	5.0	5.0	60.0
12.76	1	5.0	5.0	65.0
12.80	1	5.0	5.0	70.0
13.00	1	5.0	5.0	75.0
13.18	1	5.0	5.0	80.0
13.68	1	5.0	5.0	85.0
13.80	1	5.0	5.0	90.0
13.90	1	5.0	5.0	95.0
13.96	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 6. Uji Normalitas

NPART TESTS

/CHISQUARE=kelincahan lari menggiring bola

/EXPECTED=EQUAL

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
kelincahan	20	7.4750	.87561	6.06	9.32
Lari	20	7.5710	.63969	6.58	9.00
Menggiring bola	20	12.0505	1.32407	10.05	13.96

Chi-Square Test Frequencies

Kelincahan

	Observed N	Expected N	Residual
6.06	1	1.2	-.2
6.13	1	1.2	-.2
6.44	1	1.2	-.2
6.80	2	1.2	.8
6.91	1	1.2	-.2
7.06	1	1.2	-.2
7.24	1	1.2	-.2
7.26	2	1.2	.8
7.35	1	1.2	-.2
7.53	2	1.2	.8
7.84	1	1.2	-.2
7.97	1	1.2	-.2
8.26	1	1.2	-.2
8.42	1	1.2	-.2
8.58	1	1.2	-.2
8.74	1	1.2	-.2
9.32	1	1.2	-.2
Total	20		

Lari

	Observed N	Expected N	Residual
6.58	1	1.1	-.1
6.66	1	1.1	-.1

6.83	1	1.1	-.1
6.96	1	1.1	-.1
7.25	1	1.1	-.1
7.26	1	1.1	-.1
7.28	1	1.1	-.1
7.37	1	1.1	-.1
7.39	1	1.1	-.1
7.42	1	1.1	-.1
7.44	1	1.1	-.1
7.62	2	1.1	.9
7.66	1	1.1	-.1
7.84	1	1.1	-.1
7.99	1	1.1	-.1
8.06	1	1.1	-.1
8.55	1	1.1	-.1
8.64	1	1.1	-.1
9.00	1	1.1	-.1
Total	20		

Menggiring bola

	Observed N	Expected N	Residual
10.05	1	1.0	.0
10.39	1	1.0	.0
10.48	1	1.0	.0
10.58	1	1.0	.0
10.73	1	1.0	.0
10.77	1	1.0	.0
10.98	1	1.0	.0
11.12	1	1.0	.0
11.80	1	1.0	.0
12.06	1	1.0	.0
12.31	1	1.0	.0
12.66	1	1.0	.0
12.76	1	1.0	.0
12.80	1	1.0	.0
13.00	1	1.0	.0
13.18	1	1.0	.0
13.68	1	1.0	.0
13.80	1	1.0	.0

13.90	1	1.0	.0
13.96	1	1.0	.0
Total	20		

Test Statistics

	kelincahan	lari	Menggiring bola
Chi-Square	2.100 ^a	.900 ^b	.000 ^c
Df	16	18	19
Asymp. Sig.	1.000	1.000	1.000

a. 17 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5.

The minimum expected cell frequency is 1.2.

b. 19 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5.

The minimum expected cell frequency is 1.1.

c. 20 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5.

The minimum expected cell frequency is 1.0.

Lampiran 7. Uji Linearitas

ONEWAY kelincahan lari BY menggiring bola
 /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS.

Oneway

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kelincahan	Between Groups	14.567	19	.	.767	.
	Within Groups	.000	1	.		
	Total	14.567	19			
Lari	Between Groups	7.775	19	.	.409	.
	Within Groups	.000	1	.		
	Total	7.775	19			

Lampiran 8. Uji Hipotesis Pertama

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT menggiring bola
  /METHOD=ENTER kelincahan.

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kelincahan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: menggiring bola

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.165	1.21000

a. Predictors: (Constant), kelincahan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.957	1	6.957	4.751	.043 ^b
	Residual	26.354	18	1.464		
	Total	33.310	19			

a. Dependent Variable: menggiring bola

b. Predictors: (Constant), kelincahan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.216	2.385		7.218	.000
	kelincahan	-.691	.317	-.457	-2.180	.043

a. Dependent Variable: menggiring bola

Lampiran 9. Uji Hipotesis Kedua

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lari ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: menggiring bola

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.202	1.18251

a. Predictors: (Constant), lari

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.140	1	8.140	5.821	.027 ^b
	Residual	25.170	18	1.398		
	Total	33.310	19			

a. Dependent Variable: menggiring bola

b. Predictors: (Constant), lari

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.797	3.222		6.145	.000
	Lari	-1.023	.424	-.494	-2.413	.027

a. Dependent Variable: menggiring bola

Lampiran 10. Uji Hipotesis Ketiga

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT menggiring bola
  /METHOD=ENTER lari kelincahan.
  
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kelincahan, lari ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: menggiring bola
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.299	1.10896

- a. Predictors: (Constant), kelincahan, lari

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12.404	2	6.202	5.043	.019 ^b
Residual	20.907	17	1.230		
Total	33.310	19			

- a. Dependent Variable: menggiring bola
 b. Predictors: (Constant), kelincahan, lari

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.688	3.397		6.679	.000
lari	.858	.408	-.414	-2.105	.051
kelincahan	.554	.298	-.367	-1.862	.080

- a. Dependent Variable: menggiring bola

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian





